

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dan memiliki hubungan arah negatif terhadap tingkat *underpricing*.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dan memiliki hubungan arah negatif terhadap tingkat *underpricing*.
3. *Return On Asstes (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dan memiliki hubungan arah negatif terhadap tingkat *underpricing*.
4. Presentase saham yang ditawarkan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dan memiliki hubungan arah negatif terhadap tingkat *underpricing*.
5. *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* dan memiliki hubungan arah positif terhadap tingkat *underpricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan peneliti bagi peneliti selanjutnya antara lain :

1. Variabel independen yang akan diteliti dapat ditambah dengan faktor-faktor lain seperti jenis industri, umur perusahaan, dan *earning per share (EPS)*.
2. Periode penelitian hendaknya diperpanjang agar dapat menambah jumlah sampel sehingga dapat memperoleh distribusi data yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Berikut ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Nilai korelasi (*pearson correlation*) variabel independen terhadap variabel dependen termasuk dalam kategori lemah menyebabkan variabel tidak berpengaruh signifikan.
2. Jumlah sampel penelitian ini terbatas pada 42 dikarenakan periode penelitian hanya dilakukan dalam satu tahun.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

5.3.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengandung implikasi bahwa reputasi *underwriter* tidak mempengaruhi harga penjualan saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diakibatkan karena reputasi *underwriter* kurang mampu mempengaruhi keputusan investor di pasar modal.
2. Berdasarkan hasil analisis, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengandung implikasi bahwa besarnya suatu perusahaan dengan informasi yang lebih banyak beredar dibandingkan perusahaan skala kecil tidak menjamin perusahaan berskala besar mempunyai tingkat *underpricing* yang lebih rendah dari perusahaan berskala kecil, karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.
3. Berdasarkan hasil analisis, *Return On Asstes (ROA)* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengandung

implikasi yaitu investor dalam memutuskan untuk berinvestasi tidak hanya memperhatikan ROA dalam prospektus perusahaan saat melakukan IPO, tetapi mungkin investor juga memperhatikan ROA perusahaan dalam beberapa tahun untuk menilai kinerja perusahaan.

4. Berdasarkan hasil analisis, presentase saham yang ditawarkan tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengandung implikasi bahwa banyak sedikitnya pengungkapan informasi privat perusahaan yang dicerminkan dalam bentuk presentase penawaran saham sebagai wujud tingkat kepemilikan saham tidak mempengaruhi harga saham.
5. Berdasarkan hasil analisis, *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini mengandung implikasi yaitu bagi perusahaan yang akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di masa yang akan datang, disarankan untuk memperhatikan *financial leverage* yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) karena memiliki hubungan positif terhadap terjadinya *underpricing*.